

**KREATIVITAS BAHASA PADA INDUSTRI KREATIF**  
**DITINJAU DARI PERSPEKTIF FUNGSI OTAK**

oleh  
Ninah Hasanah  
Institut Pendidikan Indonesia (IPI)  
Surel: [ninahhasanah@gmail.com](mailto:ninahhasanah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Otak begitu sangat berperan dalam pengendali setiap gerak manusia, sebagai ujung tombak dalam melakukan setiap aktivitas manusia dan makhluk lainnya. Akan tetapi, tidak semua orang dapat mengoptimalkan kemampuan otaknya. Melalui otak kanan, manusia dapat menciptakan kreativitas. Keajaiban penggunaan otak kanan yang berhubungan dengan kreativitas bahasa sudah banyak diciptakan yakni dalam kreativitas menulis. Segudang ide dan energi untuk menciptakan kreativitas bahasa ini yakni dalam bisnis kreatif yang dimulai dari hobi menggambar hingga menciptakan komik, membuat tulisan kreatif pada kaos, mug dan sebagainya. Ide kreatif tersebut dapat memperkaya industri kreatif khususnya di Indonesia. Tulisan pada kaos Dagadu Yogyakarta pun merupakan kreativitas dalam menulis yang sangat berperan dalam industri kreatif. Tulisan dikatakan mempunyai nilai kreativitas jika ada nilai kebaruan. Artinya, tulisan yang diciptakan berbeda dengan yang sudah ada. Adapun peranan otak kiri yakni dalam hal kemampuan memahami dan menggunakan bahasa. Seseorang yang menonjol dalam kreativitas bahasanya, maka orang tersebut dapat mengaktifkan otak kiri dan kanan secara seimbang. Upaya meningkatkan kecerdasan serta kreativitas otak dapat dilakukan melalui membaca, latihan-latihan pemecahan masalah, mengonsumsi makanan-makanan yang dapat meningkatkan kinerja otak juga oksigen yang cukup.

Kata kunci: otak, kreatif, kreativitas, kreativitas bahasa, dan menulis

**Pendahuluan**

Bagian anggota tubuh yang sangat penting yakni otak. Otak manusia dapat menciptakan beragam kreativitas. Dengan demikian, otak kita adalah kekuatan kita. Dengan dianugerahi otak oleh sang Maha Pencipta ini, maka fungsi otak kita harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya ke arah yang lebih positif.

Kreativitas bukan merupakan bakat melainkan ”Keterampilan yang dapat dipelajari, dikembangkan, dan diterapkan” (de Bono, 2008:7). Semua orang dapat

mempelajari sebuah keterampilan. Namun, semua orang hasilnya tidak sama. Beberapa orang lebih baik. Meskipun demikian, semua orang dapat mempelajari keterampilan dan berusaha untuk lebih baik. Untuk menciptakan kreativitas, maka kita harus berpikir kreatif yakni memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada. Artinya, seseorang yang kreatif akan menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai kebaruan. Kata kreatif berasal dari bahasa Inggris “*create*” artinya menciptakan. Dengan kreativitas, berarti kita menciptakan sesuatu yang baru mengandung nilai kebaruan.

Kreativitas bahasa melalui tulisan pada komik, mug, pakaian, di ruangan restoran, toko atau pun *cafe* menjadi sebuah hal yang *trend* dewasa ini. Namun, kreativitas tersebut akan berbeda jika mempunyai nilai kebaruan atau tidak ada sebelumnya.

## **Kajian Pustaka**

### **A. Otak Manusia**

Anugerah Tuhan yang tiada ternilai kepada manusia yaitu otak. “Otak (serebrum dan serebelum) adalah salah satu komponen dalam sistem susunan saraf manusia” (Chaer, 2009:115). Otak merupakan bagian dari tubuh manusia yang memegang peranan penting dalam mengendalikan gerak anggota tubuh dan pemikiran manusia yang melebihi komputer. Dikatakan oleh Muhammad (2010:14), “Otak manusia adalah struktur pusat pengaturan yang memiliki volume sekitar 1.350cc dan terdiri dari 100 juta sel saraf atau neuron. Otak manusia bertanggung jawab terhadap pengaturan seluruh badan dan dan pemikiran manusia”.

Otak besar terdiri atas belahan otak kiri dan kanan. Setiap belahan otak mempunyai fungsi yang berbeda. *Pertama*, otak kiri. Dikemukakan oleh Muhammad (20110:26), “Otak kiri merupakan bagian otak yang berkaitan dengan *IQ (Intelligence Quotient)* manusia. *IQ* ini meliputi kemampuan untuk perhitungan, memformulasikan pembicaraan, membaca, menulis, logika, dan analisis. *Kedua*, otak kanan. Fungsi otak kanan yakni, “Berasosiasi dengan

kecerdasan emosional (*EQ, Emotion Quotient*). Otak kanan mengembangkan sisi personalitas, kreativitas, intuisi, kemampuan penerapan, kemampuan panggung, dan seni.

Dengan kata lain, fungsi otak kiri yakni mengontrol gerak tubuh bagian kiri, kemampuan mempertimbangkan sesuatu, main logika, menganalisa, berbicara, menulis, dan keterampilan dalam angka atau matematika serta ilmiah sedangkan fungsi otak kanan yaitu mengontrol tubuh bagian kanan, berimajinasi, emosi, kreativitas, dan intuisi (Dosen Biologi, 2018:2). Kedua hemisfer kiri dan kanan mempunyai peran yang berbeda. Akan tetapi, jika kedua hemisfer tersebut diaktifkan maka fungsi otak kita akan lebih baik karena tidak salah satu otak yang dominan.

## **B. Meningkatkan Kinerja Otak**

Neuron atau saraf-saraf otak manusia akan berfungsi dengan baik jika sering aktif digunakan. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan ketajaman otak.

1. Otak kita sering dilatih untuk berpikir menciptakan kreativitas-kreativitas sekaitan dengan masalah yang dihadapi dan mencari solusi-solusinya. Dalam pembelajaran, metode pembelajaran pemecahan masalah sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas otak kanan. Seperti dikemukakan oleh Tan (2009:23) yakni pembelajaran pemecahan masalah dapat membuat kontribusi positif untuk pengembangan pengetahuan dalam menciptakan gagasan yang luas dan mudah sebagai pengetahuan dasar dan memiliki hubungan yang penting antara keterampilan untuk menciptakan sebuah kreativitas.
2. Membaca. Dengan seringnya membaca, ketajaman otak akan terlatih karena melalui membaca terjadi hubungan-hubungan di antara saraf otak atau neuron sehingga akan menghindarkan dari penyakit *lupa*.
3. Mengonsumsi beberapa makanan untuk meningkatkan kinerja atau daya ingat, fungsi atau kekuatan otak di antaranya teh hijau, *berry*, ikan, sayur hijau, gandum, tomat, dan *yoghurt*.

- a. Teh hijau fungsinya untuk memperlambat terjadinya penuaan otak.
- b. Apel, *blueberry*, dan *rasberry* fungsinya untuk mencegah penurunan memori.
- c. Ikan tuna, makarel, teri, salmon serta herring fungsinya untuk meningkatkan kekuatan memori otak
- d. Sayur hijau: brokoli, kubis, selada, bayam, dan kembang kol fungsinya untuk meningkatkan daya ingat
- e. Gandum fungsinya untuk meningkatkan ketajaman daya ingat.
- f. Tomat fungsinya melindungi tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas karena faktor usia.
- g. *Yoghurt* mengandung asam amino trisosina baik untuk peningkatan daya ingat.

### **C. Kreativitas Bahasa**

Aktivitas kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa sudah menyatu dalam diri manusia. Dengan bahasa kita dapat mengungkapkan informasi dan ekspresi. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi yakni, “Alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan” (Chaer, 1995:19).

Kreativitas bahasa sangat berkaitan dengan peranan otak kiri dan kanan. Otak kiri mempunyai peranan dalam kemampuan berbahasa, sedangkan belahan (hemisfer) otak kanan dalam hal kreativitas. Dikemukakan oleh Reid (2004:3) bahwa kreativitas bersifat alami. Namun, kreativitas tersebut akan berkembang dan setiap orang akan berbeda dalam menangani suatu permasalahan bergantung pada kreativitasnya.

Dukungan kedua belahan otak dapat berupa mempunyai kemampuan kreativitas membaca, menulis, dan berbicara. Dalam hal menulis, kreativitas yang muncul yakni tulisan yang bernilai kebaruan misalnya tulisan-tulisan lucu pada kaos yang dapat menjadi ciri khas dan dapat mendongkrak perekonomian masyarakat atau industri kreatif. Misalnya tulisan pada kaos dagadu Yogyakarta,

tulisan lucu di gelas juga tulisan pada komik. Komik merupakan salah satu bentuk kreativitas berbahasa karena memuat tulisan berupa informasi yang ingin disampaikan melalui gambar sebagai penjelas.

### **C. Industri Kreatif**

Dalam menciptakan industri kreatif tidak hanya keterampilan dan bakat. Akan tetapi, kreativitas merupakan unsur yang penting juga. Melalui kreativitas, selain mencipta juga memunculkan nilai kebaruan sehingga akan menyokong kesuksesan dalam industri kreatif dan berdaya saing.

Demikian juga definisi industri kreatif yang bersumber dari Depdagri (2009:5) memuat unsur kreativitas. “Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreativitas, dan bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu”.

### **Pembahasan**

Otak besar manusia terdiri atas hemisfer kiri dan kanan yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda. Kreativitas, merupakan dominasi dari fungsi otak kanan. Seseorang yang otak kanannya dominan akan mampu menjadi lebih kreatif sehingga kreativitasnya lebih meningkat.

Kreativitas bahasa dapat bermakna dengan baik jika hemisfer kanan dominan tetapi hemisfer kirinya juga diaktifkan. Artinya seseorang yang mempunyai kreativitas bahasanya tinggi, misalnya terlihat menonjol dalam kreativitas menulis, maka orang tersebut hemisfer kanannya lebih dominan dan juga didukung oleh hemisfer kiri. Apabila hemisfer kanan dominan, seseorang akan lebih kreatif dan akan terlihat kreativitasnya karena karya yang dihasilkannya menciptakan sebuah kebaruan dan akan menyokong industri kreatif.

Industri kreatif diciptakan bukan hanya pada bidang sains, seni dan lainnya, tetapi dalam bidang bahasa pun industri kreatif dapat diciptakan. Misalnya, tulisan pada *kaos Dagadu Yogyakarta*. Hal tersebut merupakan sebuah kreativitas dalam bidang bahasa dan mendatangkan keuntungan ekonomi dari karya yang diciptakan.

### **Simpulan**

Manusia mempunyai harta paling berharga yang telah diberikan Tuhan yakni otak. Otak manusia terdiri atas hemisfer kiri dan kanan yang fungsinya berbeda. Akan tetapi, jika kedua otak itu berperan aktif, artinya tidak ada salah satu yang dominan maka akan menimbulkan kreativitas baik di bidang bahasa dan sastra atau lainnya. Dengan demikian, kedua hemisfer otak sangat berperan dalam kreativitas bahasa.

Namun demikian, kreativitas dapat dilatih dan bukan merupakan bakat sehingga siapa pun yang kreatif akan mempunyai kreativitas yang baik pula. Adapun hasilnya akan bermacam-macam bergantung pada kemauan dan kemampuan seseorang dan dapat ditingkatkan jika rajin berlatih.

### **Daftar Pustaka**

- Chaer, A. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- De Bono, E. 2008. *Metode Mencetuskan Ide-ide Cerdas, Orisinal, dan Kreatif*. Jogjakarta: Think.
- Depdagri. 2009. *Menyongsong Industri Kreatif 2025*. Jakarta: Depdagri.
- Dosen Biologi. 2018. *12 Fungsi Otak Kanan dan Kiri*. [online]. Tersedia pada <http://dosenbiologi.com>. Diakses 5 Desember 2018.
- Muhammad, As'adi. 2010. *Misteri Otak Tengah Manusia (Untuk Anak dalam Usia Emas)*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Buku Biru.
- Reid, Anna and Peter Petocz. 2004. "Learning Domains and the Process of Creativity". *The Australian Educational Researcher*, Volume 31, Number 2, August 2004, 46
- Tan, Oon-Seng. 2009. *Problem Based Learning and Creativity*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.